PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 02 September 2017 Halaman: 13

Ditemukan Banyak Lendir

Hati Sapi dari Jokowi Langsung Dikubur

BANTUL, TRIBUN - Cacing hati atau *Fasciola hepatica* ditemukan dalam organ hati sapi kurban pemberian Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang dipotong di Dusun Bodowaluh, Srihardono, Pundong, Jumat (1/9). Hati yang terinfeksi cacing hati ini langsung dikuburkan karena tidak layak untuk dikonsumsi.

Dokter hewan (drh) Sri Rahayu dari Pusat Kesehatan Hewan Pundong yang mengawasi dan memeriksa kesehatan hewan kurban sapi pemberian Presiden Jokowi mengatakan, hati sapi sudah parah terkena cacing hati. Sehingga bagian hati sapi tersebut harus dikuburkan.

"Hatinya sudah parah,

● ke halaman 14

> Hatinya sudah parah, ciri ciri secara fisik hampir semua bagian hati sudah mengalami perubahan, tidak normal
>
> drh Sri Rahayu

Ditemukan Banyak

● Sambungan Hal 13

ciri ciri secara fisik hampir semua bagian hati sudah mengalami perubahan, tidak normal. Jadi yang normal itu berwarna merah hati, itu putih putih, keras, di dalam banyak pasir, banyak lendir, dan kalau dibelah dari lorong lorong kalau dipencet keluar cacing banyak sekali. Hampir semua bagian terkena, jadi saya rekomendasikan dikubur," kata drh Sri.

Meskipun ditemukan cacing hati, bagian organ dan daging sapi pemberian Presiden Jokowi itu aman dikonsumsi dan bisa dibagikan kepada masyarakat. Sementara itu hati yang terinfeksi cacing tersebut langsung dikuburkan.

Sebelum dipotong, sapi kurban pemberian Presiden Jokowi mendapatakan pemeriksaan *antem mortem* oleh petugas. Dari hasil pemeriksaan, tidak ditemukan gejala masalah kesehatan pada sapi jenis benggala itu.

Namun dalam *post mortem* atau setelah dipotong ditemukan adanya cacing hati. Sementara itu diketahui sapi pemberian Jokowi menghasilkan daging seberat 295,5 kilogram.

Hingga pukul 17.00 WIB kemarin, ada 1.187 titik pemotongan hewan kurban yang telah dipantau oleh petugas Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan (DPPK) Bantul. Ribuan hewan kurban diperiksa oleh petugas.

Dari hasil pemantauan tersebut ditemukan 106 hewan kurban yang terinfeksi penyakit cacing hati. Dengan rincian dari 3.214 sapi yang diperiksa ada 63 sapi yang terkena cacing hati.

Sementara, untuk domba tercatat ada 4.429 ekor dan yang terkena cacing hati berjumlah 16 ekor. Sedangkan untuk kambing tercatat ada 3.963 dan yang terkena cacing hati berjumlah 27 ekor.

Sementara itu, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta mendata ada 79 hewan kurban yang mengidap cacing hati hingga Jumat (1/9) sore. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 50 kasus cacing hati.

"Ada sekitar 413 tempat pemotongan hewan kurban, yang melakukan pemotongan hewan kurban. Kami mendata sementara ada 79 hewan kurban yang mengidap cacing hati," jelas Kepala Seksi Pengawasan Mutu, Komoditas Peternakan Dan Perikanan, Dinas Pertanian Dan Pangan Kota Yogyakarta, Supriyanto.

Supriyanto menerangkan meski tidak bisa menularkan langsung dari hewan ke manusia, hati hewan kurban yang diketahui terdapat cacing hati tetap diminta untuk dipisahkan. Menurut Supriyanto hati hewan kurban yang terdapat cacing hati tidak layak dikonsumsi.

"Hanya hati yang ada cacingnya itu saja yang tidak layak konsumsi dan harus dimusnahkan," ungkapnya.

Terpisah, dua dari 12 sapi yang dikurbankan pada Masjid Gede Kauman Yogyakarta terdeteksi cacing hati, Jumat (1/9). Cacing tersebut terdapat pada sapi bernomor satu dan dua.

"Total sapinya ada 12, yang ada cacing hatinya ada dua (ekor)," kata Drh Dwi Rohayati, Medik Veteriner Dinas Pertanian dan Pangan Pemerintah Kota Yogyakarta. Ia menambahkan hati sapi yang sudah terkena cacing hati sudah tidak layak untuk dimakan.

"Rasanya akan beda dengan yang tidak terinfeksi (cacing hati). Biasanya kan rasa hatinya itu lembut, beda kalau yang terinfeksi, sudah ada pengapuran di hatinya," tandasnya. **(dnh/ais/trs/sis)**

Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005